



Peran Biro Kemahasiswaan Dan Alumni (Bimawa) Universitas Muhammadiyah Lampung Dalam Pengembangan Potensi Non Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung Angkatan 2021)

INFO PENULIS

M. Fathur Ramadan
Universitas Muhammadiyah Lampung
Indonesia
muhamadfathurramadan@gmail.com

Nur Islam
Universitas Muhammadiyah Lampung
Indonesia
nurislam67719600@gmail.com

Martharia Putri
Universitas Muhammadiyah Lampung
Indonesia
martharia.tanjung@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 4, No. 3, Desember 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Ramadan, M. F., Islam, N., & Putri, M. (2024). Peran Biro Kemahasiswaan Dan Alumni (Bimawa) Universitas Muhammadiyah Lampung Dalam Pengembangan Potensi Non Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung Angkatan 2021). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1898-1912.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) Universitas Muhammadiyah Lampung dalam pengembangan potensi non akademik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Melalui wawancara dengan berbagai informan, peneliti mengumpulkan data mengenai program-program yang diselenggarakan oleh Bimawa dan dampaknya terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. Observasi partisipan dilakukan untuk memahami secara langsung kegiatan yang berlangsung, sementara analisis dokumen mencakup pemeriksaan terhadap kebijakan dan publikasi resmi terkait pengembangan kemahasiswaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimawa memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai program yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Lampung dan institusi pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Peran Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Bimawa, pengembangan potensi non akademik

Abstract

This study aims to explore the role of the Bureau of Student Affairs and Alumni (Bimawa) at Muhammadiyah University of Lampung in developing the potential of non-academic students class of 2021 FISIP Government Science study program. The methods used in this research include semi-structured interviews, participant observation, and document analysis. Through interviews with various informants, the researcher collected data on the programs organized by Bimawa and their impact on the development of students' soft skills. Participant observation was conducted to directly understand the ongoing activities, while document analysis involved examining policies and official publications related to student development. The results indicate that Bimawa plays a significant role in enhancing students' interests and talents through various sustainable programs. This research is expected to contribute to the development of student affairs policies at Muhammadiyah University of Lampung and other educational institutions.

Keywords: The role of the Students Affairs and Alumni Bureau, Bimawa, developing non academic potential

A. Pendahuluan

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan di Indonesia khususnya perguruan tinggi yang berfungsi sebagai penyedia tenaga kerja, menghadapi dua tantangan utama. *Pertama*, akibat krisis ekonomi global, pendidikan harus mampu mempertahankan kemajuan yang dicapai. *Kedua*, dalam menghadapi era globalisasi, pendidikan perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat bersaing di dunia kerja internasional. Sebagai mitra utama pemerintah dalam menyediakan tenaga kerja, perguruan tinggi diharapkan aktif dalam mencetak lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif di tingkat global (Muhmin, 2018).

Mengatasi ketidakseimbangan antara keterampilan akademik dan non akademik, serta meningkatkan kesiapan mahasiswa di dunia kerja perguruan tinggi perlu menekankan pengembangan potensi non akademik. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan, perlu mengembangkan diri secara menyeluruh untuk menghadapi berbagai tantangan. Pengembangan ini tidak hanya mencakup kegiatan akademik di kelas, tetapi juga melibatkan kemampuan intelektual, sosial, religius, dan potensi non akademik. Di era Revolusi Industri 4.0, memiliki indeks prestasi kumulatif tinggi saja tidak cukup. Kecerdasan emosional dan keterampilan khusus juga sangat penting agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan yang cepat berubah dan berbasis digital (Ramadan, 2022 : 3).

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi individu, peran juga mencakup tuntutan yang ditetapkan oleh struktur sosial, seperti norma-norma, harapan, aturan, dan tanggung jawab (Riyadi Lantaeda, 2020). Di era globalisasi ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan non akademik yang memadai. Keterampilan ini, yang sering disebut sebagai soft skill, mencakup kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan potensi non akademik mahasiswa.

Menurut David Mc Clelland ahli psikologi terkemuka, mengidentifikasi bahwa kunci kesuksesan bagi pemimpin muda di seluruh dunia meliputi kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, dan kemampuan mempengaruhi orang lain. Keterampilan ini sangat relevan diterapkan mahasiswa di lingkungan kampus (Fitriana, 2023 : 147). Peningkatan non akademik merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi, karena kemampuan ini tidak hanya memberikan nilai positif, tetapi juga menambah wawasan. Dengan mengembangkan kemampuan non akademik, mahasiswa dapat melatih potensi diri mereka dan berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan dunia digital yang cepat berubah. Kurniawansyah dalam Fuady, M. T., (2022 : 297- 307).

Universitas memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh, kampus seharusnya tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan non akademik mereka (Hakim, 2024 : 36). Sejalan dengan tujuan pendidikan saat ini tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketakwaan saja, tetapi juga harus diarahkan untuk mengembangkan mahasiswa yang kreatif, inovatif, mandiri dan produktif. Kurniawansyah dalam Fuady, M. T., (2022 : 297-

307). Universitas Muhammadiyah Lampung sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) memiliki peran krusial dalam membina dan mengembangkan potensi tersebut melalui program dan kegiatan pendidikan yang bersifat ekstrakurikuler yang dikelola oleh bidang kemahasiswaan. (Luviadi dkk, 2023 : 6), sementara itu bidang kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Lampung berada pada naungan Biro Kemahasiswaan dan Alumni UM Lampung (Bimawa UM Lampung).

Peran Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa)

Bimawa di Universitas Muhammadiyah Lampung merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam mendukung pengembangan mahasiswa. Bimawa tidak hanya menyediakan layanan kesejahteraan, tetapi juga mengorganisir berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan karakter mahasiswa. Melalui program-program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia profesional. Kegiatan organisasi di Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) Universitas Muhammadiyah Lampung bertujuan untuk mengelola program dan kegiatan pendidikan yang bersifat ekstrakurikuler dan diarahkan untuk mendorong efektivitas akademik mahasiswa. Pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan merupakan bagian dari penyelenggara Pendidikan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dalam mewujudkan visi Universitas Muhammadiyah Lampung, yaitu "Menjadi universitas yang unggul dalam IPTEKS, berwawasan global, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan nilai-nilai keislaman pada tahun 2033 (Luviadi dkk, 2023 : 6-12).

Pengembangan Potensi Non Akademik

Pengembangan merupakan fungsi operasional kedua dari pengelolaan sumber daya manusia yang harus dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan lebih lanjut dapat terlaksana dengan baik (Angrayni 2018). Pengembangan potensi non akademik mahasiswa merupakan aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di perguruan tinggi. Potensi non akademik ini meliputi berbagai keterampilan dan kemampuan di luar bidang akademik, seperti kepemimpinan, kreativitas, keterampilan komunikasi, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya. Oleh karena itu, pengembangan potensi non akademik mahasiswa perlu dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan untuk memastikan mahasiswa dapat berkembang secara holistik, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam keterampilan dan nilai-nilai yang akan mendukung karier mereka di masa depan. Bimawa berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi ilmiah, seminar, dan penelitian. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berkontribusi pada masyarakat.

Pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman juga menjadi fokus utama di Universitas Muhammadiyah Lampung. Dalam konteks ini, Bimawa berupaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik dan non akademik, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Hal ini sangat penting mengingat keragaman latar belakang agama di kalangan mahasiswa.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi non akademik. Bimawa mendukung berbagai organisasi mahasiswa dan kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat belajar bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, dan mengambil keputusan yang tepat.

Keahlian harus terdiri dari kemampuan individu dan kemampuan interpersonal (Idauli et al., 2021). Meskipun telah ada sejumlah keberhasilan dalam pengembangan potensi non akademik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya dokumentasi dan publikasi mengenai prestasi mahasiswa, pengakuan terhadap prestasi ini sangat penting untuk memberikan motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa lainnya. Oleh karena itu, perlu ada upaya sistematis untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan keberhasilan mahasiswa.

Bimawa juga perlu memperkuat kerjasama dengan alumni dan pihak industri, kolaborasi ini dapat membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang sangat berharga.

Kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa juga menjadi perhatian utama dalam pengembangan potensi non akademik. Bimawa menyediakan layanan konseling dan dukungan psikologis untuk membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Dengan perhatian yang lebih terhadap kesejahteraan mental, diharapkan mahasiswa dapat lebih fokus dalam belajar dan mengembangkan diri.

Berbagai program yang terencana dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, Bimawa berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan akademik dan pribadi. Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program-program ini cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dan kualitas kehidupan kampus yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran Bimawa dalam pengembangan potensi non akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lampung. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan kemahasiswaan di institusi pendidikan tinggi.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk memahami bagaimana Bimawa dapat berkontribusi dalam membentuk karakter dan keterampilan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi yang efektif dalam pengembangan potensi non akademik mahasiswa, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam merancang program-program yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat berkembang secara maksimal dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

B. Metodologi

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan biasanya melibatkan analisis mendalam (Handayani, 2020). untuk mengeksplorasi peran Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) dalam pengembangan potensi non akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lampung. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021 dan pengelola Bimawa, dengan pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, uji kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, dan analisis kasus negative (Daniel 2017)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Peran Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa)

1) Bidang Penalaran

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) berperan penting dalam bidang penalaran di lingkungan pendidikan tinggi dengan mengembangkan kompetensi akademik mahasiswa melalui penyelenggaraan seminar, workshop, dan pelatihan yang mendukung kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Bimawa juga memfasilitasi kegiatan penelitian dengan menyediakan bimbingan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan, mendorong mahasiswa terlibat dalam proses penalaran ilmiah. Melalui jaringan dan kolaborasi dengan lembaga lain, Bimawa menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi, konferensi, dan program pertukaran mahasiswa, sehingga semakin menstimulasi pemikiran kritis dan pengembangan intelektual mereka.

Berdasarkan hasil wawancara Ka. Bimawa dengan Bapak Tansri Adzlan Syah, M. Psi., Psikologi, Pada Tanggal 15 Oktober 2024 mengatakan bahwa:

Bimawa UM Lampung mengidentifikasi kemampuan penalaran mahasiswa melalui beberapa pendekatan, seperti survei atau kuesioner, serta koordinasi dengan fakultas, program studi, dan organisasi mahasiswa. Dengan metode ini, Bimawa dapat memetakan potensi dan bakat mahasiswa dalam bidang penalaran dan menemukan mereka yang memiliki prestasi atau potensi akademik yang kuat. Data yang terkumpul ini selanjutnya digunakan untuk merancang program pengembangan yang tepat bagi mahasiswa.

Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir kritis mahasiswa, Bimawa memfasilitasi beberapa kegiatan utama, termasuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang mencakup berbagai bidang, pelatihan, serta pendampingan khusus dalam persiapan lomba atau kompetisi akademik. Selain itu, kegiatan seperti lomba akademik juga didorong agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menganalisis dan berpikir kritis di luar kegiatan akademik formal.

Keberhasilan program penalaran di Bimawa diukur dengan beberapa indikator, yaitu ketercapaian program kerja yang disusun setiap tahun, peningkatan prestasi mahasiswa yang dicatat secara berkala, dan pencapaian akreditasi kemahasiswaan. Indikator-indikator ini menunjukkan efektivitas Bimawa dalam mengembangkan kemampuan analisis dan kritis mahasiswa serta kontribusi mereka terhadap prestasi dan reputasi universitas.

Kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan penalaran adalah keterbatasan anggaran, yang membuat Bimawa harus memilih program yang memiliki dampak besar bagi prestasi dan akreditasi. Solusi yang diterapkan adalah skala prioritas, sehingga pendanaan dapat dialokasikan pada kegiatan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa dan akreditasi universitas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Lampung (Bimawa) memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan penalaran mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lampung. Melalui pendekatan seperti survei dan koordinasi dengan fakultas, Bimawa berhasil mengidentifikasi potensi akademik mahasiswa, yang menjadi dasar untuk merancang program pengembangan yang tepat. Kegiatan seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan pelatihan berpikir kritis memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam analisis dan pemecahan masalah. Meskipun dihadapkan pada kendala anggaran, Bimawa tetap memprioritaskan program yang berdampak signifikan pada prestasi mahasiswa dan akreditasi universitas.

2) Bidang Keislaman dan Kemuhammadiyah

Bimawa juga memfasilitasi pengembangan organisasi kemahasiswaan yang berorientasi pada keislaman, sehingga mahasiswa dapat terlibat dalam gerakan Muhammadiyah. Dengan dukungan Bimawa, organisasi-organisasi ini dapat menjalankan berbagai program yang menumbuhkan semangat kebersamaan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa khususnya Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021, tetapi juga menciptakan lingkungan non akademik yang harmonis dan penuh nilai spiritual, yang sangat penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip kemuhammadiyah.

Berdasarkan hasil wawancara Ka. Bimawa dengan Bapak Tansri Adzlan Syah, M. Psi., Psikologi, Pada Tanggal 15 Oktober 2024 mengatakan bahwa:

Bimawa UM Lampung mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah melalui pendekatan pembelajaran serta program-program yang terstruktur dalam kurikulum dan kegiatan kampus. Mereka mengupayakan nilai-nilai tersebut masuk dalam berbagai aktivitas mahasiswa, baik akademik maupun non akademik, untuk menciptakan lingkungan kampus yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan Muhammadiyah.

Program keislaman yang dijalankan Bimawa untuk mendukung pengembangan karakter dan spiritual mahasiswa meliputi pengajian rutin, kajian tematik, pelatihan kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Islam, serta kegiatan Ramadhan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat.

Bimawa menilai pengaruh nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah terhadap interaksi sosial mahasiswa melalui pengamatan keseharian mahasiswa dan evaluasi kegiatan non akademik yang

mengedepankan kolaborasi, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini membantu memperkuat hubungan sosial mahasiswa dan mendukung suasana yang harmonis di kampus.

Bimawa menjalin kerjasama dengan organisasi Islam internal kampus seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) serta organisasi eksternal untuk mendukung peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa. Kerjasama ini memperkaya kegiatan yang dapat diakses mahasiswa, seperti seminar dan pelatihan, yang memperdalam wawasan keislaman mereka.

Tantangan utama yang dihadapi Bimawa adalah menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan pengembangan nilai keislaman, terutama dalam hal alokasi waktu dan antusiasme mahasiswa. Untuk mengatasinya, Bimawa menyusun jadwal kegiatan yang tidak berbenturan dengan jadwal akademik utama dan mendorong partisipasi dengan merancang program yang relevan dan menarik bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) di Universitas Muhammadiyah Lampung berperan krusial dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah ke dalam kehidupan kampus melalui berbagai program terstruktur. Dengan mengadakan kegiatan seperti pengajian rutin dan pelatihan kepemimpinan, Bimawa tidak hanya membentuk karakter mahasiswa tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam menjadi bagian integral dari aktivitas akademik dan non akademik. Kerja sama dengan organisasi Islam di dalam dan luar kampus semakin memperkaya pemahaman mahasiswa tentang ajaran Islam, meskipun tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan pengembangan spiritual tetap ada.

3) Pembinaan Minat, Bakat dan Kegemaran Mahasiswa

Bimawa juga berperan dalam mengidentifikasi dan memfasilitasi bakat mahasiswa melalui program mentoring dan pelatihan. Dengan mengadakan workshop dan seminar yang relevan, Bimawa dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa secara optimal. Pendekatan ini tidak hanya mendorong mahasiswa untuk mengejar passion mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara Ka. Bimawa dengan Bapak Tansri Adzlan Syah, M. Psi., Psikologi, Pada Tanggal 15 Oktober 2024 mengatakan bahwa:

Bimawa UM Lampung menyediakan berbagai program untuk mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa, seperti lomba akademik, kompetisi olahraga, seni, dan kegiatan wirausaha. Program-program ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengasah potensi mereka dalam bidang yang mereka minati.

Bimawa UM Lampung mengidentifikasi minat dan bakat mahasiswa melalui survei seperti Google Forms dan laporan dari fakultas serta prodi yang dekat dengan keseharian mahasiswa. Data dari fakultas dan organisasi mahasiswa ini membantu Bimawa memetakan mahasiswa yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam kegiatan yang relevan.

Tantangan utama yang dihadapi Bimawa adalah keterbatasan anggaran dalam mendukung berbagai kegiatan minat dan bakat. Solusi yang diterapkan adalah menerapkan skala prioritas, fokus pada kegiatan yang memiliki dampak besar pada prestasi mahasiswa atau akreditasi, sehingga kegiatan minat bakat tetap dapat berjalan meski dengan sumber daya terbatas.

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) di Universitas Muhammadiyah Lampung berperan signifikan dalam mendukung pengembangan minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa melalui berbagai program yang terencana, seperti akses lomba akademik dan kompetisi seni. Dengan menggunakan survei dan laporan dari fakultas, Bimawa berhasil mengidentifikasi potensi mahasiswa dan memetakan area yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Meskipun menghadapi tantangan keterbatasan anggaran, Bimawa tetap fokus pada kegiatan yang memberikan

dampak besar pada prestasi mahasiswa, sehingga memastikan pengembangan minat dan bakat tetap berjalan secara efektif.

4) Pelayanan Kesejahteraan dan Pembinaan Lingkungan

Pembinaan lingkungan sosial yang positif melalui program-program pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial. Dengan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi komunitas, Bimawa membantu membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian terhadap sesama, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang lebih baik, sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tansri Adzlan Syah, M.Psi., Psikologi mengatakan bahwa:

Bimawa UM Lampung menyediakan berbagai bentuk pelayanan kesejahteraan untuk mahasiswa, termasuk bantuan keuangan, beasiswa, dan konseling. Layanan ini diterima mahasiswa dengan baik karena membantu mereka dalam mengatasi kendala finansial dan meningkatkan dukungan emosional dan akademik, sehingga mahasiswa dapat fokus pada studi dan pengembangan diri.

Menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung kesejahteraan akademik dan pribadi mahasiswa, Bimawa berkolaborasi dengan fakultas dan organisasi mahasiswa dalam mengadakan program-program bimbingan, pembinaan karakter, serta kegiatan yang mempromosikan kesehatan mental dan keseimbangan hidup. Lingkungan yang kondusif ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan interaksi positif di antara mahasiswa.

Strategi Bimawa untuk memastikan lingkungan kampus mendukung kesejahteraan mahasiswa secara efektif meliputi penerapan skala prioritas dalam program kesejahteraan, pemantauan berkala terhadap kebutuhan mahasiswa, dan penyesuaian program berdasarkan umpan balik. Dengan cara ini, Bimawa dapat memastikan program kesejahteraan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan nyata mahasiswa.

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) di Universitas Muhammadiyah Lampung memainkan peran vital dalam pelayanan kesejahteraan mahasiswa dengan menyediakan berbagai layanan, seperti bantuan keuangan, beasiswa, dan konseling psikologis. Program-program ini diterima dengan baik oleh mahasiswa, membantu mereka mengatasi tantangan finansial dan emosional, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus pada studi dan pengembangan diri. Selain itu, kolaborasi Bimawa dengan fakultas dan organisasi mahasiswa dalam mengadakan program pembinaan karakter dan kesehatan mental berkontribusi pada terciptanya pengembangan potensi non akademik mahasiswa.

b. Pengembangan Potensi Non Akademik Mahasiswa

1) Rasa Tanggung Jawab

Pengembangan potensi non akademik juga berperan dalam membangun kesadaran sosial dan empati mahasiswa terhadap isu-isu di sekitar mereka. Melalui program-program seperti pengabdian masyarakat dan proyek sosial, mahasiswa belajar untuk memahami peran mereka dalam komunitas dan tanggung jawab moral terhadap lingkungan. Menurut pengalaman langsung dalam pengabdian masyarakat tidak hanya meningkatkan rasa kepedulian, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab sosial yang kuat. Dengan demikian, pengembangan potensi non akademik menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi yang mendukung pembentukan individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2024 dengan Dinan Kurniawan mengatakan bahwa:

Bimawa UM Lampung membantu mahasiswa mengembangkan rasa tanggung jawab mereka melalui program-program yang mendorong keterlibatan langsung, seperti partisipasi dalam organisasi mahasiswa dan berbagai kegiatan kampus. Mahasiswa dilibatkan dalam penyelenggaraan acara, yang mengasah

tanggung jawab mereka untuk mengelola tugas dan berkontribusi pada kesuksesan kegiatan.

Hal serupa dijelaskan oleh Putri Aulia Sari mengatakan bahwa:

Bimawa UM Lampung membantu mahasiswa mengembangkan rasa tanggung jawab dengan mensupport keberadaan berbagai organisasi di kampus, yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dan mengambil peran dalam kegiatan organisasi.

Hal serupa dijelaskan oleh Dimas Febrian mengatakan bahwa:

Bimawa di UM Lampung adalah biro yang berfokus pada layanan bagi mahasiswa dan alumni, termasuk mengelola program bantuan seperti KIP Kuliah, sehingga membantu mahasiswa dalam aspek kesejahteraan dan dukungan finansial.

Hal serupa dijelaskan oleh Veronica Yulia Putri mengatakan bahwa:

Bimawa di UM Lampung merupakan biro yang mengelola administrasi untuk mahasiswa dan alumni, baik dalam bidang akademik maupun kemahasiswaan, memberikan layanan administrasi yang membantu mahasiswa dalam proses akademik mereka.

Hal serupa dijelaskan oleh Brian Pratama Saputra mengatakan bahwa:

Meskipun Bimawa dibentuk untuk mendukung potensi mahasiswa, dirinya belum merasakan adanya program khusus yang diarahkan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab mahasiswa secara langsung.

Hal serupa dijelaskan oleh Yulia Tri Nabila mengatakan bahwa:

Bimawa berperan dalam membangun rasa tanggung jawab mahasiswa melalui kegiatan yang mendorong mereka untuk aktif dalam organisasi kampus. Partisipasi ini memperluas wawasan dan menumbuhkan kesadaran akan peran serta tanggung jawab mahasiswa dalam lingkungan sosial kampus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa diatas, terlihat bahwa program-program yang diselenggarakan oleh Bimawa berperan penting dalam mengembangkan rasa tanggung jawab mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa keterlibatan mereka dalam organisasi kampus dan kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan pengalaman langsung yang memperkuat komitmen mereka terhadap tugas dan kontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Namun, beberapa mahasiswa juga menyoroti adanya kekurangan dalam program yang secara khusus mengarahkan pengembangan rasa tanggung jawab, yang menunjukkan perlunya peningkatan fokus dalam hal ini.

2) Kemampuan Komunikasi (*public speaking skills*)

Pengalaman dalam *public speaking* juga membantu mahasiswa untuk berinteraksi lebih baik dengan orang lain, membangun jaringan, dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Dalam konteks organisasi mahasiswa dan kegiatan sosial, kemampuan ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam memimpin kelompok, mengorganisir acara, dan menyampaikan visi kepada anggota lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berlatih *public speaking* cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam lingkungan kerja yang dinamis. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memberikan lebih banyak kesempatan dan dukungan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi ini, agar mereka siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2024 dengan Dinan Kurniawan mengatakan bahwa:

Meningkatkan kemampuan komunikasi, terutama dalam *public speaking*, Bimawa menyediakan program pelatihan keterampilan komunikasi yang dilakukan secara berkala. Program ini mencakup sesi latihan presentasi, kegiatan diskusi terbuka, dan kesempatan untuk tampil di acara-acara kampus yang meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum.

Hal serupa dijelaskan oleh Putri Aulia Sari mengatakan bahwa:

Meningkatkan kemampuan komunikasi atau *public speaking*, sejauh ini belum ada program khusus yang disediakan Bimawa, namun kegiatan organisasi di kampus memberi ruang bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara di depan umum.

Hal serupa dijelaskan oleh Dimas Febrian mengatakan bahwa:

Saat ini belum ada program khusus yang secara langsung dirasakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi atau *public speaking*, namun Bimawa berpotensi mengadakan program tersebut di masa mendatang agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Hal serupa dijelaskan oleh Veronica Yulia Putri mengatakan bahwa:

Sejauh ini, belum ada program spesifik dari Bimawa yang dirasakan mahasiswa untuk membantu mengembangkan rasa tanggung jawab, terutama dalam program-program kemahasiswaan.

Hal serupa dijelaskan oleh Brian Pratama Saputra mengatakan bahwa:

Menurut Brian, Bimawa aktif di media sosial seperti Instagram, sering mengadakan *live streaming* dengan tema mingguan yang berbeda, yang berpotensi meningkatkan keterampilan komunikasi atau *public speaking* mahasiswa melalui diskusi daring.

Hal serupa dijelaskan oleh Yulia Tri Nabila mengatakan bahwa:

Bimawa menyediakan program debat dan presentasi antar mahasiswa yang melibatkan berbagai kelas, serta mengadakan *live streaming* sebagai sarana komunikasi. Kegiatan ini efektif meningkatkan keterampilan komunikasi dan *public speaking* mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa diatas, terlihat bahwa pengembangan kemampuan komunikasi, terutama *public speaking*, menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan kompetensi non akademik mahasiswa. Meskipun Bimawa telah menyediakan beberapa program pelatihan keterampilan komunikasi, seperti sesi latihan presentasi dan diskusi terbuka, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Beberapa narasumber mengindikasikan bahwa belum ada program khusus yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021 untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*, sehingga mereka berharap adanya inisiatif lebih lanjut dari Bimawa untuk mengadakan program tersebut di masa mendatang.

3) Kemampuan mengambil keputusan

Pengalaman dalam mengambil keputusan juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Saat mereka berkolaborasi dalam tim untuk menyelesaikan proyek atau acara, mereka belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, bernegosiasi, dan mencapai konsensus. Ini penting karena dalam banyak situasi di dunia kerja, keputusan yang baik sering kali merupakan hasil dari kerja tim yang efektif, program-program seperti pelatihan kepemimpinan dan simulasi manajerial dapat memberikan platform bagi mahasiswa untuk berlatih dan mengasah keterampilan ini secara langsung. Dengan demikian, institusi pendidikan perlu memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam situasi yang melibatkan pengambilan keputusan, agar mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2024 dengan Dinan Kurniawan mengatakan bahwa:

Dalam hal mendukung kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan, Bimawa mengadakan berbagai program yang mengajarkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen waktu. Mahasiswa diberi tanggung jawab dalam kegiatan organisasi dan proyek yang memungkinkan mereka berlatih membuat keputusan secara mandiri dalam situasi nyata, membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja.

Hal serupa dijelaskan oleh Putri Aulia Sari mengatakan bahwa:

Dukungan Bimawa dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan datang melalui kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, yang melatih kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan dalam situasi nyata.

Hal serupa dijelaskan oleh Dimas Febrian mengatakan bahwa:

Bimawa belum memiliki dukungan spesifik yang dipahami mahasiswa terkait pengembangan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Namun, dengan adanya organisasi kemahasiswaan di bawah Bimawa, mahasiswa dapat berlatih dalam pengambilan keputusan melalui aktivitas organisasi.

Hal serupa dijelaskan oleh Veronica Yulia Putri mengatakan bahwa:

Bimawa belum memberikan dukungan yang terlihat langsung dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam pengambilan keputusan, sehingga beberapa mahasiswa merasa belum merasakan dampak di aspek ini.

Hal serupa dijelaskan oleh Brian Pratama Saputra mengatakan bahwa:

Brian belum merasakan ada program khusus dari Bimawa yang fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam pengambilan keputusan, sehingga belum ada dukungan langsung di aspek ini yang dirasakan olehnya.

Hal serupa dijelaskan oleh Yulia Tri Nabila mengatakan bahwa:

Bimawa membantu mahasiswa menganalisis kasus atau konflik yang terjadi antara organisasi. Bimawa menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa diatas, pengembangan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa di UM Lampung melalui Bimawa menunjukkan adanya potensi, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Narasumber mengungkapkan bahwa program yang ada, seperti pelatihan kepemimpinan dan keterlibatan dalam organisasi, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih membuat keputusan dalam situasi nyata. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa merasa bahwa belum ada dukungan yang spesifik atau program yang terfokus langsung pada pengembangan kemampuan ini, sehingga mereka belum merasakan dampak yang signifikan.

4) Kegigihan atau motivasi mahasiswa dalam meraih prestasi

Lingkungan sosial dan dukungan dari rekan-rekan serta mentor juga berkontribusi pada pengembangan kegigihan mahasiswa. Keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan, klub, atau komunitas yang memiliki visi dan misi yang jelas dapat memicu semangat juang mahasiswa untuk mencapai prestasi. Dengan saling mendukung dan berbagi pengalaman, mahasiswa dapat belajar dari satu sama lain dan memperkuat komitmen mereka terhadap tujuan bersama

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2024 dengan Dinan Kurniawan mengatakan bahwa:

Bimawa juga mendukung motivasi mahasiswa dalam meraih prestasi dengan memberikan pengakuan publik, seperti memposting di media sosial kampus, terutama Instagram. Mahasiswa yang berprestasi di berbagai lomba atau kompetisi akan mendapatkan apresiasi yang dipublikasikan, yang tidak hanya memotivasi mereka untuk terus berprestasi tetapi juga menginspirasi rekan-rekan mereka.

Hal serupa dijelaskan oleh Putri Aulia Sari mengatakan bahwa:

Dalam meningkatkan kegigihan atau motivasi mahasiswa untuk meraih prestasi, Bimawa memberikan apresiasi melalui publikasi di media sosial kampus, misalnya dengan ucapan selamat bagi mahasiswa yang memenangkan kompetisi, seperti pada pemilihan Duta GenRe UM Lampung.

Hal serupa dijelaskan oleh Dimas Febrian mengatakan bahwa:

Bimawa memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk meraih prestasi melalui berbagai bentuk dukungan dan publikasi apresiatif, seperti pengakuan prestasi di media sosial kampus. Hal ini memberikan kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa yang berprestasi.

Hal serupa dijelaskan oleh Veronica Yulia Putri mengatakan bahwa:

Meningkatkan kegigihan dan motivasi, Bimawa aktif memanfaatkan media sosial, seperti akun Instagram mereka, yang sering kali menayangkan live streaming tentang kegiatan mahasiswa terkait branding dan kepemimpinan. Hal ini membantu memberi inspirasi bagi mahasiswa untuk berprestasi.

Hal serupa dijelaskan oleh Brian Pratama Saputra mengatakan bahwa:

Bimawa berupaya memotivasi mahasiswa dengan mempublikasikan prestasi-prestasi mahasiswa melalui Instagram. Cara ini, menurut Brian, dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain untuk lebih berprestasi.

Hal serupa dijelaskan oleh Yulia Tri Nabila mengatakan bahwa:

Meskipun Yulia belum merasakan langsung dampak Bimawa dalam hal kegigihan, dia menyebutkan bahwa Bimawa mendorong mahasiswa melalui apresiasi berupa publikasi prestasi di media sosial, yang dapat memotivasi mahasiswa lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa diatas, pengembangan kegigihan atau motivasi mahasiswa di UM Lampung melalui Bimawa terlihat sangat mendukung dalam meraih prestasi. Narasumber menyatakan bahwa Bimawa UM Lampung memanfaatkan media sosial, terutama Instagram, untuk memberikan pengakuan publik terhadap prestasi mahasiswa. Penghargaan yang diberikan, seperti publikasi dan ucapan selamat untuk mahasiswa yang berprestasi, tidak hanya meningkatkan semangat individu tersebut, tetapi juga berfungsi sebagai inspirasi bagi rekan-rekan mereka untuk berusaha lebih baik. Ini menunjukkan bahwa pengakuan sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam memotivasi mahasiswa untuk terus berprestasi.

5) Pengembangan Potensi Non Akademik Mahasiswa

Pengembangan potensi non akademik mahasiswa merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan kesiapan mereka menghadapi tantangan di dunia profesional. Potensi ini mencakup berbagai keterampilan dan sikap, seperti kepemimpinan, kemampuan komunikasi, kegigihan, dan pengambilan keputusan. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi mahasiswa, seminar, dan proyek sosial, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan ini dalam konteks nyata. Misalnya, melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa belajar untuk bekerja sama dalam tim, mengelola konflik, dan memimpin proyek, yang semuanya merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2024 dengan Dinan Kurniawan mengatakan bahwa:

Contoh sukses dari pengembangan potensi non akademik di Bimawa adalah keberhasilan mahasiswa dalam memenangkan berbagai lomba. Salah satu contohnya adalah prestasi mahasiswa dalam lomba karya ilmiah dan pemilihan putra daerah yang kemudian diakui oleh universitas, dan kisah mereka diangkat dalam media sosial kampus, memberikan kebanggaan dan inspirasi bagi mahasiswa lain.

Hal serupa dijelaskan oleh Putri Aulia Sari mengatakan bahwa:

Sampai saat ini, Bimawa belum memiliki contoh sukses spesifik yang terdokumentasi dalam pengembangan potensi non akademik, namun mereka terus mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kampus untuk mengembangkan potensi mereka.

Hal serupa dijelaskan oleh Dimas Febrian mengatakan bahwa:

Bimawa berperan dalam menaungi dan mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik mahasiswa, meskipun belum ada contoh sukses pengembangan akademik yang terdokumentasi secara rinci, mereka tetap berkomitmen untuk mendukung mahasiswa secara keseluruhan.

Hal serupa dijelaskan oleh Veronica Yulia Putri mengatakan bahwa:

Sejauh ini, belum ada contoh konkret yang dirasakan mahasiswa terkait sukses pengembangan potensi akademik dari Bimawa, meskipun Bimawa terus berupaya mendukung potensi akademik mahasiswa

Hal serupa dijelaskan oleh Brian Pratama Saputra mengatakan bahwa:

Saat ini, Brian belum mengetahui adanya contoh sukses yang dibagikan oleh Bimawa terkait pengembangan potensi non akademik mahasiswa.

Hal serupa dijelaskan oleh Yulia Tri Nabila mengatakan bahwa:

Salah satu contoh sukses yang disebutkan Yulia adalah rekannya yang berhasil menjadi juara dalam pemilihan Duta Kampus dan Muli Mekhanai. Bimawa mendukung prestasi tersebut dengan memberikan apresiasi berupa publikasi

melalui media sosial, sehingga mendorong pengakuan dari pihak kampus dan menginspirasi mahasiswa lain.

Pengembangan potensi non akademik mahasiswa di UM Lampung melalui Bimawa menunjukkan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan di dunia profesional. Meskipun terdapat beberapa contoh keberhasilan, seperti prestasi mahasiswa dalam ajang pemilihan Duta Kampus dan Muli Mekhanai, masih ada kebutuhan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan lebih banyak contoh sukses secara konkret. Dukungan dari Bimawa dalam memberikan apresiasi melalui media sosial memberikan motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa lain, tetapi tantangan tetap ada dalam memastikan bahwa semua mahasiswa merasakan manfaat yang sama dari program-program yang ada. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif dan pengakuan terhadap prestasi merupakan langkah penting dalam mengembangkan potensi non akademik yang dapat berkontribusi pada kesuksesan mahasiswa.

2. Pembahasan

a. Peran Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) UM Lampung

1) Bidang Penalaran

Disimpulkan bahwa peran Bimawa UM Lampung dalam bidang penalaran sangatlah vital untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Meskipun ada upaya untuk mengadakan program-program pendukung, masih ada tantangan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk menarik minat mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa peran Bimawa dalam mengembangkan potensi penalaran mahasiswa cukup signifikan. Banyak mahasiswa yang berhasil dalam lomba penelitian dan seminar berkat bimbingan yang diberikan oleh Bimawa. Namun, hasil juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal sosialisasi dan promosi program-program yang ada khususnya bagi mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021. Dengan meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kegiatan penalaran, BIMAWA dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya sebagai pendukung utama pengembangan akademik mahasiswa.

2) Bidang Keislaman dan Kemuhammadiyah

Bimawa UM Lampung dalam bidang keislaman dan kemuhammadiyah sangatlah penting untuk membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Meskipun ada berbagai program yang diselenggarakan, tantangan dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa perlu diatasi agar tujuan dari pengembangan keislaman dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa peran Bimawa dalam meningkatkan pemahaman keislaman dan kemuhammadiyah mahasiswa cukup signifikan. Banyak mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kajian dan kegiatan sosial yang diadakan oleh Bimawa, dan sebagian dari mereka merasa bahwa kegiatan tersebut membantu mereka dalam memperkuat identitas keagamaan. Namun, hasil juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam hal promosi dan sosialisasi program-program keislaman agar lebih banyak mahasiswa terlibat. Dengan demikian, Bimawa diharapkan dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya sebagai penggerak nilai-nilai keislaman di kalangan mahasiswa.

3) Pembinaan Minat, Bakat dan Kegemaran Mahasiswa

Bimawa UM Lampung dalam pembinaan minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa sangat penting untuk menciptakan individu yang berdaya saing dan berkualitas. Meskipun telah ada program yang ditawarkan, tantangan dalam hal sosialisasi dan dukungan bagi mahasiswa perlu diatasi agar mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa Bimawa berperan aktif dalam membina minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai kegiatan. Mahasiswa yang terlibat dalam program-program

seperti kompetisi dan pelatihan merasa bahwa kegiatan tersebut memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Namun, penelitian juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam hal promosi dan penyampaian informasi mengenai program-program yang ada agar lebih banyak mahasiswa dapat terlibat. Dengan langkah-langkah ini, Bimawa diharapkan dapat lebih efektif dalam mendukung pengembangan minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa.

4) Pelayanan Kesejahteraan dan Pembinaan Lingkungan

Bimawa UM Lampung dalam pelayanan kesejahteraan dan pembinaan lingkungan mahasiswa sangat krusial untuk mendukung kesejahteraan holistik mahasiswa. Meskipun berbagai layanan telah disediakan, tantangan dalam hal sosialisasi dan akses perlu diatasi agar mahasiswa dapat memanfaatkan layanan dengan maksimal dan menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat.

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa Bimawa telah berupaya memberikan pelayanan kesejahteraan kepada mahasiswa melalui program-program seperti konseling dan bantuan sosial. Mahasiswa yang menggunakan layanan ini mengaku merasa terbantu dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Namun, penelitian juga menemukan bahwa masih banyak mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021 yang tidak mengetahui adanya layanan tersebut atau merasa ragu untuk mengaksesnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam promosi dan sosialisasi layanan kesejahteraan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat menikmati manfaat yang ditawarkan oleh Bimawa.

b. Pengembangan Potensi Non Akademik Mahasiswa

1) Rasa Tanggung Jawab

Penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa program-program yang diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) berkontribusi positif terhadap pengembangan rasa tanggung jawab mahasiswa. Kegiatan seperti pengabdian masyarakat dan organisasi mahasiswa memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar mengelola tugas dan berkolaborasi dengan orang lain. Namun, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UM Lampung angkatan 2021 akan pentingnya rasa tanggung jawab, melalui sosialisasi yang lebih efektif dan penyediaan bimbingan dari pihak kampus.

2) Kemampuan Berkomunikasi (*Public Speaking Skills*)

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa program-program yang diadakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) berperan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Kegiatan seperti pelatihan *public speaking* dan kegiatan internal organisasi kemahasiswaan memberikan platform bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara di depan umum dan menerima umpan balik konstruktif. Namun, penelitian juga mengindikasikan bahwa masih ada kebutuhan untuk memperluas jangkauan program dan memberikan lebih banyak dukungan kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka.

3) Kemampuan Mengambil Keputusan

Hasil penelitian di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa program-program yang diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) telah berkontribusi dalam pengembangan kemampuan mengambil keputusan mahasiswa. Kegiatan seperti simulasi manajerial organisasi kemahasiswaan dan pelatihan kepemimpinan memberikan mahasiswa ruang untuk berlatih dalam membuat keputusan yang informasional. Namun, penelitian juga mengungkapkan perlunya lebih banyak program yang fokus pada pengembangan kemampuan ini agar mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi situasi yang memerlukan keputusan penting.

4) Kegigihan atau Motivasi Meraih Prestasi

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Lampung menunjukkan bahwa Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) berperan aktif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk meraih prestasi. Program-program seperti penghargaan publik atas prestasi mahasiswa dan penggunaan media sosial untuk mempromosikan keberhasilan mereka telah membantu menciptakan suasana yang memotivasi. Meskipun demikian, penelitian juga mencatat bahwa masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan penghargaan dan pengakuan bagi mahasiswa yang berprestasi, agar dapat lebih menginspirasi dan mendorong mahasiswa lainnya untuk berjuang meraih prestasi.

c. Pengembangan Potensi Non Akademik Mahasiswa

Disimpulkan bahwa pengembangan potensi non akademik mahasiswa di UM Lampung melalui Bimawa menunjukkan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan di dunia profesional. Meskipun ada beberapa contoh keberhasilan, seperti prestasi dalam beberapa lomba, kebutuhan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan lebih banyak contoh sukses secara konkret masih ada. Dukungan dari Bimawa dalam memberikan apresiasi melalui media sosial terbukti dapat memotivasi mahasiswa lain, namun tantangan tetap ada dalam memastikan bahwa semua mahasiswa merasakan manfaat yang sama dari program-program tersebut.

Mengoptimalkan pengembangan potensi non akademik mahasiswa, penting bagi Bimawa dan institusi pendidikan lainnya untuk merancang program-program yang lebih terstruktur dan terarah. Ini dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, workshop komunikasi, dan kegiatan yang mendorong kreativitas serta kolaborasi antar mahasiswa. Dengan menyediakan platform yang memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman, mahasiswa dapat lebih mudah menemukan minat dan bakat mereka. Selain itu, peningkatan kerja sama dengan alumni dan pihak eksternal dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan dunia industri. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengembangan potensi non akademik mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga menciptakan jaringan dukungan yang kuat yang bermanfaat bagi mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.

D. Kesimpulan

Pengembangan potensi non akademik mahasiswa memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan tinggi, karena tidak hanya membentuk karakter mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang didukung oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni UM Lampung (Bimawa), memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah keterampilan penting seperti kepemimpinan, komunikasi, kegigihan, dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks, di mana keterampilan interpersonal dan kemampuan beradaptasi menjadi semakin diperlukan.

Meskipun telah ada sejumlah keberhasilan, seperti prestasi mahasiswa dalam ajang perlombaan, masih ada tantangan dalam mendokumentasikan dan mempublikasikan contoh sukses secara lebih sistematis. Pengakuan terhadap prestasi mahasiswa, terutama melalui platform media sosial, dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa lainnya. Namun, penting untuk memastikan bahwa semua mahasiswa mendapatkan manfaat yang sama dari program-program yang ada, sehingga tidak ada yang merasa tertinggal.

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) Universitas Muhammadiyah Lampung memiliki peran penting dalam pengembangan potensi non akademik mahasiswa, Bimawa berperan sebagai fasilitator dalam merancang dan menyelenggarakan program-program yang mendukung pengembangan keterampilan non akademik, peran secara formal maupun informal telah dilakukan oleh Bimawa UM Lampung dalam meningkatkan potensi non akademik mahasiswa seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Melalui kerjasama dengan alumni dan pihak industri, Bimawa berhasil membuka akses bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja. Bimawa juga memperhatikan aspek kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa, yang secara signifikan mendukung pengembangan potensi non akademik mereka. Dengan demikian, peran Bimawa

dalam pengembangan potensi non akademik mahasiswa pada mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP angkatan 2021 di Universitas Muhammadiyah Lampung berkontribusi positif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Saran

Untuk mengoptimalkan pengembangan potensi non akademik mahasiswa, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Program terstruktur: Bimawa UM Lampung perlu merancang program-program yang lebih terstruktur dan terarah, termasuk pelatihan kepemimpinan, workshop komunikasi, dan kegiatan yang memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa.
2. Peningkatan dokumentasi: Penting untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan contoh sukses mahasiswa secara lebih sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui portal online atau buletin kampus untuk memberikan pengakuan yang lebih luas terhadap prestasi mahasiswa.
3. Kerjasama dengan alumni: Membangun kemitraan yang lebih kuat dengan alumni dan industri dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata, memberikan pengalaman berharga dan jaringan yang berguna di masa depan.
4. Dukungan mental dan emosional: Selain aspek keterampilan, penting untuk memberikan dukungan mental dan emosional kepada mahasiswa dalam proses pengembangan potensi mereka, agar mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi.
5. Evaluasi dan umpan balik: Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang ada dan mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa untuk memastikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan mereka.
6. Pembuatan program kerja: Bimawa UM Lampung dapat merancang kegiatan bagi mahasiswa untuk dilaksanakan dalam periode tertentu, program kerja yang dilakukan dapat berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pengembangan potensi non akademik mahasiswa di UM Lampung dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

E. Referensi

- Angrayni, L., & Yusliati. (2018). *Efektivitas Rehabilitasi pecandu narkoba serta pengaruhnya terhadap tingkat kejahatan di Indonesia*. uwais inspirasi indonesia.
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1-140. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Fitriana, D., Yusuf, A., Ningrum, D. C. C., & Marsanti, A. P. N. (2023). Urgensi Peningkatan Soft skill pada Mahasiswa dalam Upaya Mempersiapkan Masa Depan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(1), 145-155.
- Fuady, M. H. F. A. A., 2022. Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaran Dalam Peningkatan Soft Skill, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol.4(no.2), 295 - 307.
- Hakim, G. R. A. A. M. I., 2024 . Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Mengembangkan Potensi Non-Akademik Di Universitas Muhammadiyah Jakarta, *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta* vol.2(no.12), 31 - 40.
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono. (2021). Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12, 311-321.
- Lantaeda. (2020). Jurnal Sociopolitico Jurnal Sociopolitico. *Jurnal Sociopolitico*, 2(i), 89-99.
- Luviadi, dkk. (2023). Pola Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Bandar Lampung.
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah*, 15(2), 330-338.
- Ramadhan, B. F. A. (2022). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Makassar*.